

**PRESS RELEASE**

**PELUANG CALON-CALON GUBERNUR  
DALAM PILKADA PROVINSI DKI JAKARTA**

Temuan Survei 3 – 9 Februari 2017

# Metodologi

- Populasi survei ini adalah seluruh warga negara Indonesia di Prov. DKI Jakarta yang punya hak pilih dalam pemilihan umum, yakni mereka yang sudah berumur 17 tahun atau lebih, atau sudah menikah ketika survei dilakukan.
- Dalam survei ini jumlah sampel sebanyak 1600 orang, dipilih dengan metode stratified systematic random sampling.
- Jumlah responden yang dapat diwawancarai secara valid (response rate) 947 responden (59.2%), dan ini yang dianalisis.
- Toleransi kesalahan (margin of error) diperkirakan sebesar  $\pm 3,2\%$  pada tingkat kepercayaan 95 persen asumsi simple random sampling.
- Responden terpilih diwawancarai lewat tatap muka oleh pewawancara yang telah dilatih.
- Waktu wawancara lapangan 3 – 9 Februari 2017.

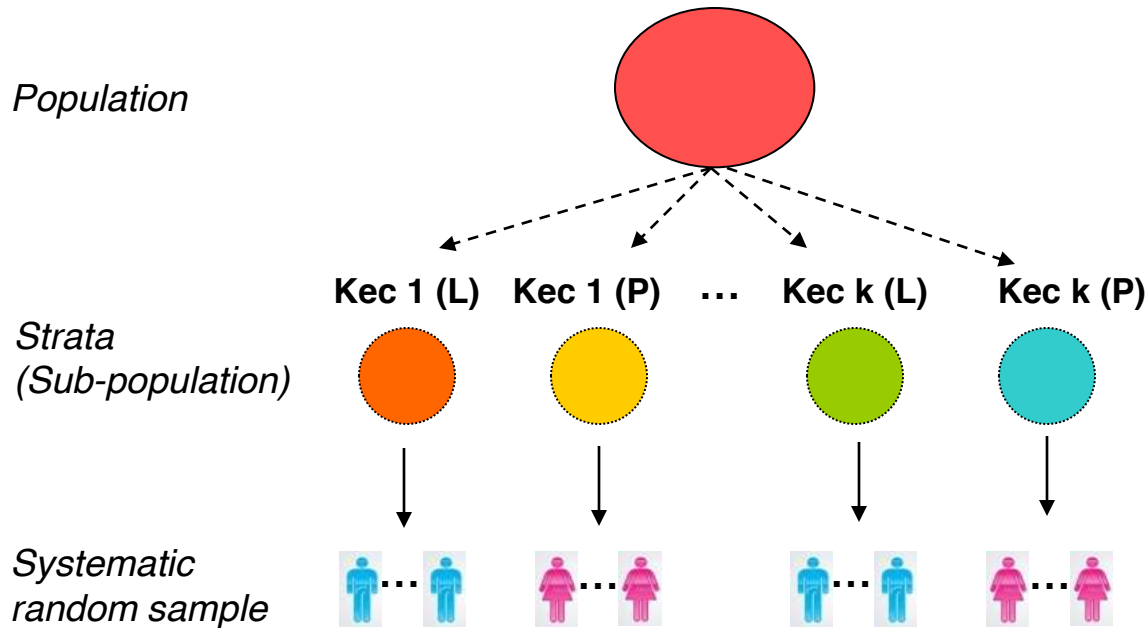
# Quality Control

- Quality control survei dilakukan melalui cara-cara berikut:
  - Tandem : Pada 50% dari total sampel ditugaskan 2 orang pewawancara untuk mendatangi dan mewawancarai responden.
  - Spotcheck : Sebanyak 50% dari total sampel didatangi kembali oleh supervisor.
  - Callback : Seluruh responden dikontak kembali lewat telepon untuk dikonfirmasi dan diverifikasi.
  - Double Entry : Input data dilakukan dua kali: (1) input data melalui smartphone secara langsung oleh surveyor ketika sedang wawancara dengan responden, (2) input data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh personil input data.

# Prosedur Stratified Systematic Random Sampling

- Stratifikasi: Populasi pemilih dalam daftar pemilih tetap (DPT) dikelompokkan menurut kecamatan dan gender. Jumlah sampel di masing-masing stratum (kecamatan-gender) dialokasikan secara proporsional sesuai proporsi populasi pemilih.
- Systematic Random Sampling: Di masing-masing stratum (kecamatan-gender) langsung dipilih nama pemilih sebagai responden dengan teknik systematic random sampling.

# Flow Chart Penarikan Sampel



Populasi pemilih DKI dalam daftar pemilih tetap (DPT) dikelompokkan menurut kecamatan dan gender (stratifikasi)

Di masing-masing stratum (kecamatan-gender) langsung dipilih sampel secara systematic random sampling dengan jumlah proporsional.

# Response Rate

- Dalam survei ini, pertama-tama ditetapkan jumlah sampel awal sebanyak 1600 responden yang dipilih secara stratified systematic random sampling dari daftar pemilih tetap pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta.
- Dari target total 1600 responden, yang berhasil diwawancarai sebanyak 947 orang (response rate=59.2%).
- Sebanyak 653 orang tidak bisa diwawancara karena alasan berikut:

Alasan tidak bisa diwawancara	Jumlah	%
Menolak	85	13.0
Tidak berada di rumah ketika survei berlangsung	109	16.7
Meninggal dunia	14	2.1
Sudah pindah	219	33.5
Tidak dapat diidentifikasi (tidak diketahui/tidak dikenal oleh warga sekitar)	196	30.0
Lainnya	30	4.6
TOTAL	653	100%

# Non-response

- Cukup banyak responden yang sudah pindah dan tidak dapat ditemukan di alamat yang tercatat di DPT. Kalau dijumlahkan kedua kategori tersebut sekitar 63.5% dari total yang tidak bisa ditemui, atau sekitar 25.9% dari total pemilih DKI Jakarta.
- Di samping itu ada sekitar 13% dari yang tidak bisa diwawancarai karena menolak diwawancarai, atau sekitar 5.3% dari total pemilih DKI.
- Juga cukup signifikan yang tidak ada di tempat ketika dikunjungi untuk wawancara pada masa survei dilakukan (7 hari) terutama karena sedang ke luar kota. Jumlahnya sekitar 6.8% dari total pemilih.
- Yang sudah meninggal juga masih tercatat di DPT, dan jumlahnya sekitar 0.9% dari total pemilih.

# Lanjutan...

- Total response rate hanya sekitar 59.2%. Ini cukup rendah dari biasanya. Dan ini akan menjadi masalah bila non-respons itu bias pada demografi dan sikap politik tertentu.
- Agar tidak terjadi bias maka dilakukan weighting (pembobotan) sedemikian rupa sehingga proporsi demografi pada sampel kurang lebih sama dengan proporsi demografi populasi menurut hasil sensus.
- Pembobotan ini legitimate dilakukan, dan data yang telah dibobot ini yang kami gunakan dalam analisis.

# Temuan: Validasi Sample

# Profil Demografi dan Wilayah Sampel

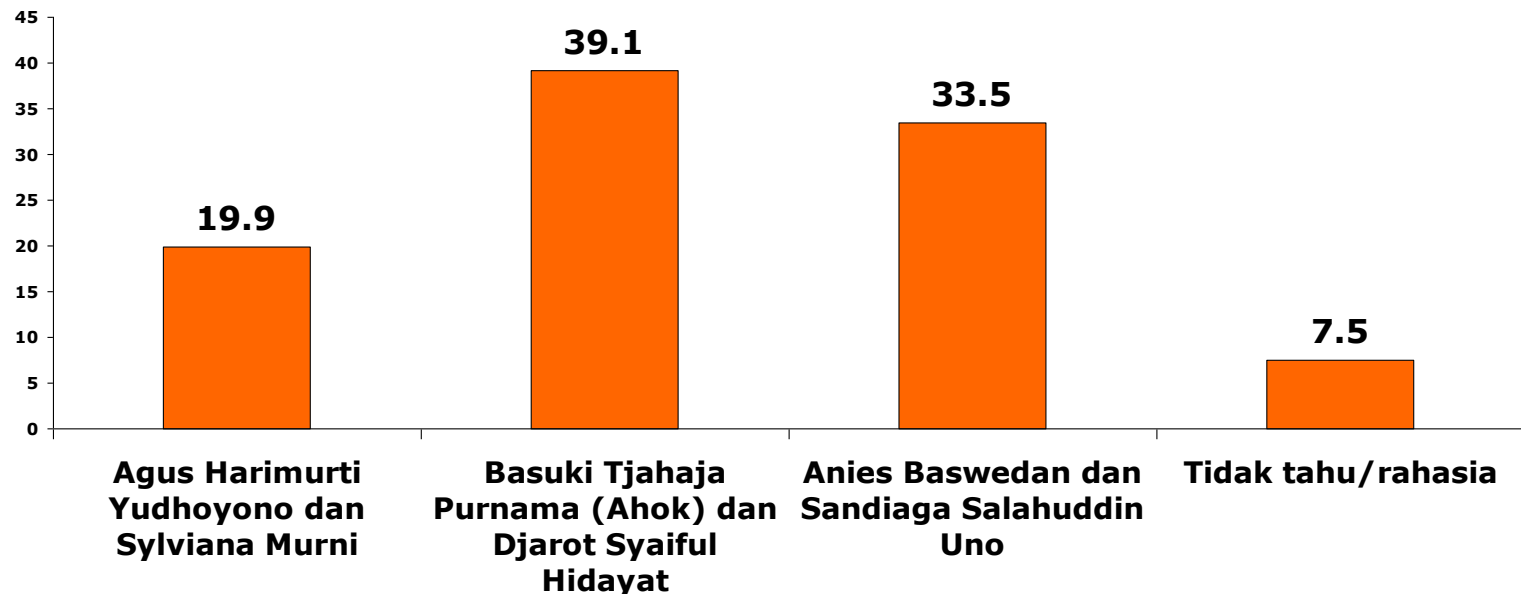
KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>Gender</b>		
Laki-laki	50.7	50.0
Perempuan	49.3	50.0
<b>Agama</b>		
Islam	85.4	85.4
Protestan+Katolik	10.7	10.7
Lainnya	3.9	3.9
<b>Etnis</b>		
Jawa	36.2	35.9
Betawi	28.3	28.3
Sunda	14.6	14.6
Cina	6.6	7.2
Batak	3.4	3.3
Minang	2.8	2.8
Lainnya	8.0	8.0

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
<b>WILAYAH</b>		
Jakarta Barat	23.2	23.3
Jakarta Pusat	10.5	10.6
Jakarta Selatan	22.4	21.7
Jakarta Timur	28.2	28.5
Jakarta Utara	15.4	15.7
Kepulauan Seribu	0.2	0.2

# Peluang Para Kandidat

# Pilihan Kepada Pasangan Calon Gubernur-Wakil Gubernur DKI

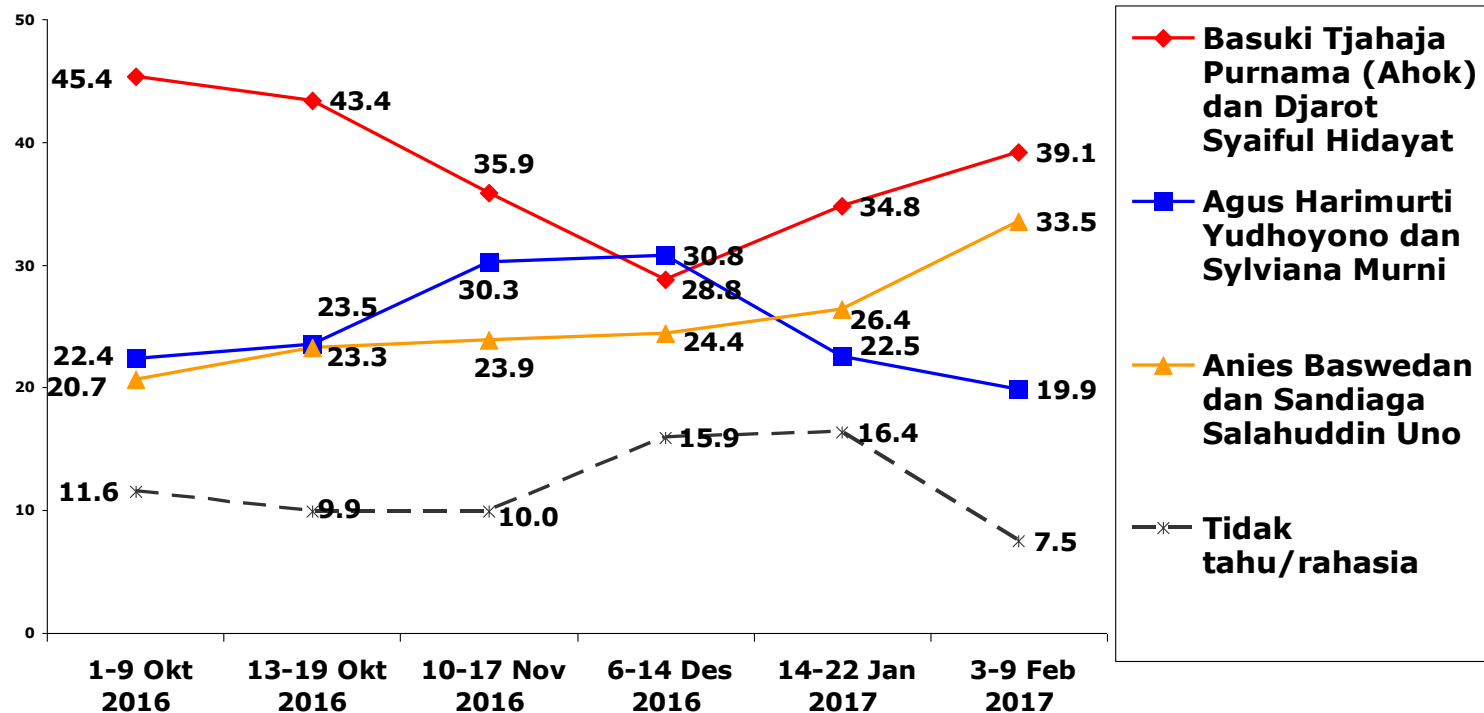
Seandainya pemilihan langsung Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta dilaksanakan sekarang ini, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih di antara tiga pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur berikut?... (%)



Bila pilkada diadakan ketika survei ini dilakukan (3-9 Februari 2017), pasangan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Syaiful Hidayat unggul dengan 39.1% dukungan, disusul pasangan Anies Baswedan-Sandiaga Salahuddin Uno 33.5%, dan Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni 19.9%. Yang belum tahu sekitar 7.5%.

# Tren Pilihan Kepada Pasangan Calon Oktober 2016 – Februari 2017

Seandainya pemilihan langsung **Gubernur dilaksanakan pada hari ini**, siapa yang akan Ibu/Bapak pilih dari nama-nama berikut? ... (%)



Dibanding survei Januari 2017, dukungan Ahok-Djarot pada survei Februari 2017 naik 4.3%, Anies-Sandi naik 7.1%, dan Agus-Sylvi turun 2.6%.

# Kesimpulan

# Kesimpulan

- Bila pilkada diadakan ketika survei ini dilakukan (3-9 Februari 2017), pasangan Basuki Tjahaja Purnama (Ahok)-Djarot Syaiful Hidayat unggul dengan 39.1% dukungan, disusul pasangan Anies Baswedan-Sandiaga Salahuddin Uno 33.5%, dan Agus Harimurti Yudhoyono-Sylviana Murni 19.9%. Yang belum tahu sekitar 7.5%.
- Dibanding survei Januari 2017, dukungan pada Ahok-Djarot naik 4.3%, Anies-Sandi naik 7.1%, sedangkan Agus-Sylvi turun 2.6%.

# Kesimpulan

- ❑ Se jauh ini belum ada calon yang memperoleh dukungan di atas 50%.
- ❑ Karena itu terbuka kemungkinan pilkada DKI akan dua putaran. Dan bila kondisi pemilih cukup stabil sampai hari-H, maka pasangan Ahok-Djarot dan Anies-Sandi akan punya peluang yang lebih besar untuk lolos ke putaran kedua.
- ❑ Namun demikian, pilkada DKI masih beberapa hari lagi sejak survei ini dilakukan.
- ❑ Perubahan secara signifikan pada pemilih masih mungkin terjadi sampai pilkada diadakan.

# Contact Person

Demikian press release survei Provinsi DKI Jakarta Februari 2017.

Deni Irvani

Direktur Riset SMRC

Contact: 0812-9111-7140

**TERIMA KASIH**